

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasi yang terletak di Kabupaten Jember, Jawa Timur. Pendidikan vokasi merupakan pendidikan tinggi yang menunjang pada penguasaan keahlian terapan tertentu, yang mana pemberian kegiatan praktik lebih banyak dari pada pemberian materi. Jurusan yang ada di Politeknik Negeri Jember yaitu Jurusan Manajemen Agribisnis. Jurusan Manajemen Agribisnis terdiri dari Program Studi Manajemen Agribisnis dan Manajemen Agroindustri. Perguruan Tinggi memiliki program sebagai syarat kelulusan ketika akan melaksanakan wisuda, selain itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Sarana pembelajaran yang dapat dilaksanakan oleh mahasiswa adalah Program Magang yaitu suatu kegiatan yang dilakukan mahasiswa dengan bekerja langsung di suatu instansi atau perusahaan. Kegiatan magang dilaksanakan selama 900 jam kerja atau kurang lebih 5 bulan dan untuk memenuhi 20 SKS selama satu semester. Kegiatan magang diharapkan dapat memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa untuk belajar dan memperoleh keterampilan serta memperoleh gambaran mengenai dunia kerja dengan menyelaraskan teori pengetahuan yang diperoleh pada saat perkuliahan dengan dunia kerja yang sesungguhnya. Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar Kabupaten Pasuruan merupakan salah satu koperasi penyedia bahan baku susu segar yang nantinya akan di distribusikan ke IPS (Industri Pengolahan Susu). Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar menghasilkan susu segar sebanyak 93.000 liter sampai 95.000 liter dalam satu hari yang mana 95% untuk IPS (Industri Pengolahan Susu) dan 5% dikelola sendiri untuk memproduksi susu segar dan susu pasteurisasi. Produksi susu segar tersebut

didistribusikan ke PT. Indolakto, PT Cisarua Mountain Diary (Cimory), PT Diamond Cold Storage (Diamond), PT Frisian Flag Indonesia (FFI), PT. Ultra Jaya (Greenfield), PT. Sarihusada (SGM) dan PT. Sakatama (Sarana Karya Utama) Gresik. Upaya untuk memperluas usaha, pada tahun 2018 KPSP Setia Kawan membuat dan mengolah secara mandiri susu segar menjadi susu pasteurisasi. Susu pasteurisasi merupakan produk susu yang telah melalui proses pemanasan pada suhu dan waktu tertentu untuk membunuh sebagian besar bakteri berbahaya yang dapat menyebabkan penyakit.

Manajemen persediaan bahan baku susu segar pada produk susu pasteurisasi melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Manajemen persediaan bahan baku susu segar pada produk susu pasteurisasi mencakup seluruh kegiatan yang bertujuan untuk mengendalikan dan mengawasi persediaan bahan baku agar kegiatan dalam produksi bisa berjalan dengan lancar dan optimal. KPSP Setia Kawan bahan baku berasal dari peternakan yang berada di daerah sekitar dan milik sendiri. Dalam penerimaan bahan baku, kualitas dan keamanan bahan baku yang diterima perlu di perhatikan agar dapat menghasilkan produk dengan kualitas yang baik. Kualitas bahan baku yang belum stabil masih menjadi kendala di KPSP Setia Kawan. Maka dari itu penulis lebih berfokus pada Manajemen Persediaan Bahan Baku Susu Segar Pada Produk Susu Pasteurisasi Di KPSP Setia Kawan Nongkojajar.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- 1) Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dan penerapannya di dunia kerja serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa.
- 2) Meningkatkan hubungan kerjasama antara Perguruan Tinggi dengan Instansi Pemerintah, Perusahaan Swasta dan Masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- 1) Mampu menjelaskan tentang manajemen persediaan bahan baku yang diterapkan pada KPSP Setia Kawan Nongkojajar.
- 2) Mengidentifikasi permasalahan dalam manajemen persediaan bahan baku produk susu pasteurisasi pada KPSP Setia Kawan Nongkojajar.
- 3) Memberikan solusi terhadap permasalahan dalam manajemen persediaan bahan baku produk susu pasteurisasi pada KPSP Setia Kawan Nongkojajar.

1.2.3 Manfaat Magang

- 1) Manfaat untuk mahasiswa:
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
 - c. Mahasiswa terlatih untuk memberikan solusi dan permasalahan dilapangan.
- 2) Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember:
 - a. Mendapatkan informasi perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
- 3) Manfaat untuk lokasi Magang:
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi kegiatan magang ini dilaksanakan di Koperasi Peternak Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar tepatnya terletak di lereng sebelah barat Pegunungan Tengger di ketinggian 400-2.000 mdpl, Jl. Raya Wonosari Nongkojajar No. 38, Pasarbaru, Ds. Wonosari, Kec. Tuter, Kab. Pasuruan, Jawa Timur 67165. Kegiatan ini dimulai pada tanggal 10 Juli sampai 30 November 2024. Jumlah total jam sebanyak 1.028 jam yang

terdiri dari 30 jam kegiatan pra magang (pembekalan), 928 jam kegiatan magang dan 70 jam kegiatan pasca magang.

1.4 Metode Pelaksanaan

1) Praktik Lapang

Merupakan Kegiatan yang langsung terjun ke dalam kegiatan operasional di KPSP Setia Kawan sesuai dengan arahan pembimbing lapang untuk melaksanakan tugas dan pekerjaan yang di berikan.

2) Wawancara

Merupakan Kegiatan untuk mengumpulkan data dengan wawancara secara langsung maupun tidak langsung melalui telepon dengan staff, karyawan, dan pembimbing lapang untuk memahami tentang KPSP Setia Kawan.

3) Studi Pustaka

Merupakan metode mengumpulkan data dengan memanfaatkan berbagai literatur dan sumber pustaka sebagai rujukan penyusunan laporan magang.

4) Dokumentasi

Merupakan metode dengan mengabadikan data pendukung berupa gambar atau video sebagai penguat laporan magang.